

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disampaikan mengenai simpulan dan saran sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien I, III dan IV diketahui bahwa mayoritas perawat belum melaksanakan sasaran keselamatan pasien. Dengan presentase pelaksanaan keselamatan pasien I 50 %, pelaksanaan keselamatan pasien III 52 % dan pelaksanaan keselamatan pasien VI 58,18 % perawat belum melaksanakan.
2. Menilai perubahan sebelum dan sesudah pelatihan sasaran keselamatan pasien I, III, dan VI. Berdasarkan hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan antara Pelaksanan Keselamatan Tingkat I, III, IV baik sebelum maupun sesudah pelatihan meningkat secara bermakna pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
3. Variabel pelatihan perawat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien I dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,030 < \alpha 0,05$ dan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 4,914 yang mengindikasikan bahwa perawat yang mendapatkan pelatihan 5 kali akan melaksanakan keselamatan pasien I dibandingkan dengan perawat yang tidak mendapatkan pelatihan. Variabel kompetensi perawat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien I, dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 terhadap PK_I , $PK < \alpha 0,05$ dan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 18,048 (terhadap PK_I), yang mengindikasikan bahwa perawat yang mempunyai kompetensi 18 kali akan melaksanakan keselamatan pasien I dibandingkan perawat yang tidak mempunyai kompetensi. Variabel motivasi perawat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien I, dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000

terhadap, $PK_I < \alpha 0,05$ nilai $Exp(B)$ sebesar 20,257 (terhadap PK_I) yang mengindikasikan bahwa perawat yang memiliki motivasi 20 kali akan melaksanakan keselamatan pasien I dibandingkan perawat yang tidak memiliki motivasi.

4. Variabel kompetensi perawat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien III dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 terhadap $PK_{III} < \alpha 0,05$ dan nilai $Exp(B)$ sebesar 9,980 terhadap PK_{III} yang mengindikasikan bahwa perawat yang mempunyai kompetensi 10 kali akan melaksanakan keselamatan pasien III dibandingkan perawat yang tidak mempunyai kompetensi. Variabel motivasi perawat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien III, dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 terhadap, $PK_{III} < \alpha 0,05$ nilai $Exp(B)$ sebesar 24,902 (terhadap PK_{III}) yang mengindikasikan bahwa perawat yang memiliki motivasi 24 kali akan melaksanakan keselamatan pasien III dibandingkan perawat yang tidak memiliki motivasi.
5. Variabel kompetensi perawat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien VI dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 terhadap $PK_{VI} < \alpha 0,05$ dan nilai $Exp(B)$ sebesar 6,933 terhadap PK_{VI} , yang mengindikasikan bahwa yang mempunyai kompetensi 7 kali akan melaksanakan keselamatan pasien III dibandingkan perawat yang tidak mempunyai kompetensi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran atau rekomendasi yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Rumah Sakit

1. Bagi bagian Diklat RS, pelaksanaan pelatihan terkait dengan proses mengidentifikasi pasien dengan benar perlu dilakukan

secara terintegrasi dengan melakukan proses evaluasi secara periodik.

2. Bagi manajemen RS, untuk dapat meminimalisir kesalahan identifikasi pasien, kesalahan pemberian obat-obatan, dan mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh perlu memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh perawat. Kesesuaian kompetensi yang dimiliki akan dapat meminimalkan kejadian yang tidak diinginkan, oleh sebab itu perlu diperhatikan penetapan perawat dalam bertugas sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
3. Bagi manajemen RS, untuk dapat menselaraskan tujuan organisasi serta penerapan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit maka setiap tenaga kerja di lingkungan RS harus mendapatkan motivasi dari pihak manajemen atau secara ekstrinsik dalam meningkatkan keselamatan pasien untuk mendorong dan menjamin implementasi keselamatan pasien secara terintegrasi dalam organisasi. Implementasi Nurse Station mini yang ada di setiap lorong supaya lebih di laksanakan dengan baik untuk memudahkan pemantauan ke pasien.
4. Bagi bagian komite mutu Menurut Hasting G, 2006 *Involve patients in safety efforts*. Keterlibatan pasien dalam pengembangan *patient safety* terbukti dapat memberikan pengaruh yang positif. Perannya saat ini mungkin masih kecil, tetapi akan terus berkembang. Dimasukkannya perwakilan masyarakat umum dalam komite keselamatan pasien adalah salah satu bentuk kontribusi aktif dari masyarakat (pasien). Secara sederhana pasien bisa diarahkan untuk menjawab ketiga pertanyaan berikut: apa masalahnya? Apa yang bisa kubantu? Apa yang tidak boleh kukerjakan? Dalam hal ini penerapan bed side hand over bisa diterapkan sebagai contoh dari penerapan

teori ini sehingga menjadikan pasien bisa sebagai barrier kesalahan terhadap diri pasien itu sendiri sebelum terjadi kesalahan *patient safety*.

5. Bagi komite keperawatan perlu adanya penelitian sederhana keperawatan dengan cara menumbuhkan kuriositas, mencari jawaban terhadap fenomena klien, menerapkan hasil kajian dalam rangka membantu mewujudkan *Evidence Based Nursing Practise (EBNP)*. Membentuk *Clinical Instructure* keperawatan agar kesenjangan- kesenjangan yang terjadi di pelaksanaan asuhan keperawatan segera di koreksi secara periodik dan berkesinambungan.

6.2.2 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dasar dalam penyusunan pembelajaran yang tepat terkait faktor-faktor pendorong dan peningkatan kesadaran perawat dalam implementasi keselamatan pasien di Rumah Sakit.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesadaran pelaksanaan keselamatan pasien ruang rawat inap dengan memasukkan variabel-variabel lainnya seperti kepemimpinan transformasional dan supervisi asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyati, Apriyatnoko, Pranoto. (2015). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Kepatuhan Penerapan Prosedur Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap II RSJ Prof.dr.Soerojo Magelang.
- Anwar, Kintoko R Rochadi, Wardiyah Daulay dan Yuswardi (2016). Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang Dengan Penerapan Patient Culture Di Rumah Sakit Umum DR. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 26.
- Arruum, Diah., Salbiah., dan Manik, Murniati. (2015). Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dalam Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Sumatera Utara. *Idea Nursing Journal*, 6(2), 1-6.
- Bramantoro, Taufan. (2017). *Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan: Penjelasan Praktis dari Undang-Undang dan Peraturan Menteri Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Cahyono, J. B. (2014). *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktek Kedokteran*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Darmadi. (2018). *Manjemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Firawati., Pabuty, Aumas., dan Putra, Abdi Setia Setia. (2012). Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di RSUD Solok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 73-79.
- Firlana, Firman. (2017). *Analisa Mudah dengan PSPP*. Yogyakarta: Quepedia.
- Flinkman, Mervi., Leino-Kilpi, Helena., Numminen, Olivia., Jeon, Yunsuk., Kuokkanen, Liisa., dan Meretoja, Riitta. (2016). Nurse Competence Scale: a Systematic and Psychometric Review. *Journal of Advanced Nursing Published by John Wiley & Sons Ltd*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *E-Jurnal Katalogis*, 4(7), 118-129.

- Herawati, Yennike Tri. (2015). Budaya Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, 11(1), 52-60.
- Husna, Fitriani. (2016). Kompetensi Perawat Pelaksana dalam Merawat Pasien HIV/AIDS. *Idea Nursing Jurnal*, 7(1), 71-77.
- Isnaini, Nur Mahya., dan Rofii, Muhamad. (2014). Pengalaman Perawat Pelaksana Dalam Menerapkan Keselamatan Pasien. *Jurnal Managemen Keperawatan*, 2(1), 30-37.
- Jang, Haena., dan Lee, Nam-Ju. (2017). Patient Safety Competency and Educational Needs of Nursing Educators in South Korea. *PLoS ONE*, 12(9), 1-18.
- Julianto, Rahmad., Thiangchanya, Pratyanan., dan Boonyoung, Nongnut. (2014). Nurses' Patient Safety Competencies in Aceh Province, Indonesia. *Nurse Media Journal of Nursing*, 4(1), 659-670.
- Keles, Angelia W., Kandou, G. D., dan Tilaar, Ch. R. (2015). Analisis Pelaksanaan Standar Sasaran Keselamatan Pasien di Unit Gawat Darurat RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano Sesuai dengan Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*, 5(2), 250-259.
- Krisnawati. (2016) Hubungan Motivasi Dan Komitmen Kerja Perawat Dengan Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Intensif Rsup Sanglah Denpasar, KMS Krisnawati, IPG Wijaya, K Suarjana COPING (Community of Publishing in Nursing) 4 (3), 29-35
- Kurniavip, Aldiar Lailifah., dan Damayanti, Nyoman Anita. (2017). Hubungan Karakteristik Individu Perawat dengan Insiden Keselamatan Pasien Tipe Administrasi Klinik di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 117-122.
- Langari, Maliheh Nekouei M., Tella, Susanna., Smith, Nancy-Jane., dan Hannele Turunen. (2017). Self-Assessment of Patient Safety Competence: A Questionnaire Survey of Final Year British and Finnish Pre-Registration Nursing Students. *International Journal of Caring Sciences*, 10(3), 1212-1223.
- Lemeshow, S. et.al. (1990). *Adequency Of Sample Size in Health. England* : John Wiley & Sons Ltd.
- Listiyono, Rizky Agustian. (2015). Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 1(1), 1-7.

- Lumbanraja, Prihatin., dan Nizma, Cut. (2010). Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Prestasi Kerja Perawat di Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(2), 142-155.
- Majid A., (2011). *Keperawatan Perioperatif*. Edisi 1. Yogyakarta: Goysen Publishing.
- Mohamadirizi, Shahla., Kohan, Shahnaz., Shafei, Fatemeh., and Mohamadirizi, Soheila. (2015). The Relationship between Clinical Competence and Clinical Selfefficacy among Nursing and Midwifery Students. *International Journal Pediatr*, Vol. 3, No. 6-2, pp: 1117-1123.
- Murdyastuti, (2010), Pengaruh Persepsi Tentang Profesionalitas, Pengetahuan Patients Safety Dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Program Patients Safety Di Ruang Rawat Inap Rso Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Universitas Sebelas Maret.
- Najihah. (2018). Budaya Keselamatan Pasien dan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: Literature Review. *Journal Of Islamic Nursing*, 3(1), 1-8.
- Nivalinda, Dhinamita., Hartini, Inge., dan Santoso, Agus. (2013). Pengaruh Motivasi Perawat Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana Pada Rumah Sakit Pemerintah Di Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(2), 138-145.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nursalam., dan Efendi, Ferry. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam, (2014). Caring Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Dan Keselamatan Pasien. Surabaya, Fakultas Keperawatan Airlangga.
- O'Connor, Elaine., Coates, Hilary M., Yardley, Iain E., dan Wu, Albert W. (2010). Disclosure of Patient Safety Incidents: a Comprehensive Review. *International Journal for Quality in Health Care*, Volume 22, Number 5, pp. 371–379.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI ; 2010.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 pasal 1 tentang Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Khusus.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI ; 2017.
- PPNI, AIPNI, AIPDIKI. (2013). *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*. Edisi IV. 1-27.
- Pujilestari, Agustina., Maidin, Alimin., dan Anggraeni, Rini. (2014). Budaya Keselamatan Pasien Di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 57-64.
- Pujo, Andy Triyanto R. (2017). Desain Perangkat Analisis Mutu Pelayanan Rumah Sakit. *Jurnal SIMETRIS*, 8(1), 185-192.
- Puspitaningrum, Ike., dan Hartiti, Tri. (2017). *Peningkatan Kualitas Personal dan Profesional Perawat melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rikomah, Setya Enti. (2017). *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rikomah, Setya Enti. (2018). *Farmasi Klinik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simarmata, Andi Irawan. (2010). Perilaku *Caring* Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu Medan. University of Sumatra Utara Institutional Respository.
- Sudarma, Momon. (2008). *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sudaryo, Yoyo., Aribowo, Agus., dan Sofiati, Nunung Ayu. (2018:135). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaemi, Mimin Emi. (2002). *Etika Keperawatan: Aplikasi Pada Praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suharnomo, Fendy Levy Kambey. (2013). Pengaruh Pembinaan, Pelatihan Dan Pengembangan, Pemberdayaan Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Njonja Meneer Semarang). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 10(2), 142-151.
- Supardi, S., dan Rustika. (2013). *Buku Ajar: Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.

- Supartiningsih, Solichah. (2017). Kualitas Pelayanan an Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus Pada Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(1), 9-15.
- Supit, Rottie, Huragana. (2018). Mutu Pelayanan Perawatan dengan Kepuasan Pasien (Studi Kasus: Pasien Peserta BPJS di Paviliun Elisabeth) RSUD GMIM Bethesda Tomohon. *E-Jurnal Sariputra*, Vol.5, 63
- Teting, Bernard., Natalia, Efina., dan Ermayani, Made. (2018). *Teori Caring & Aplikasi dalam Pelayanan Keperawatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Toode, Krsti., Routasalo, Pirkko., Helminen, Mika., and Suominen, Tarja. (2015). Hospital Nurses' Working Conditions In Relation To Motivation And Patient Safety. *Nursing Management*, Vol. 21, No. 10,31-41
- Triwibowo, Cecep., Yuliawati, Sulhah., dan Husna, Nur Amri. (2016). Handover Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 11(2), 76-80.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 9 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Tenaga Kesehatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Keperawatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Rumah Sakit
- Vincent, C. (2003). Understanding and Responding to Adverse Event. *The New England Journal Of Medicine*, 348: 1051-56.
- Wardhani, Viera. (2015). *Manajer Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Malang: UB Press.
- Wardhani, Viera. (2017). *Manajemen Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. UB Press.
- World Health Organization (WHO). (2013). *Patient Safety Research A Guide For Developing Training Programmes*.

World Health Organization (WHO). (2018). *Crossing the Global Quality Chasm: Improving Health Care Worldwide*.

Wulandari, Setyaningrum, Musafaah. (2015). *Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Perawat dengan Sikap Mendukung Penerapan Program Keselamatan Pasien di RSUD Banjar Baru*. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat*, Vol 1, No. 1, 13-19